

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT DAN KARIES PADA ANAK
SMP NEGERI 18 PALEMBANG**



**IZZAH FASTYRA CLARISSA
NIM PO.71.25.1.23.103**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT DAN KARIES PADA ANAK
SMP NEGERI 18 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan**



**IZZAH FASTYRA CLARISSA
NIM PO.71.25.1.23.103**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies gigi didefinisikan sebagai kondisi kerusakan jaringan keras gigi yang terjadi secara progresif, disebabkan oleh proses demineralisasi pada enamel dan dentin akibat pengaruh aktivitas bakteri kariogenik di dalam plak dan dapat menyebabkan kerusakan gigi permanen serta gangguan fungsi rongga mulut apabila tidak ditangani sejak dini (Boy & Khairullah, 2019). Penyakit ini dapat menyebabkan kerusakan gigi permanen serta gangguan fungsi rongga mulut apabila tidak ditangani sejak dini. Pada tahap awal, karies gigi sering kali tidak menimbulkan gejala sehingga kurang disadari, terutama pada kelompok usia remaja, namun tanpa pencegahan yang tepat, karies dapat berkembang menjadi karies aktif yang ditandai dengan terbentuknya kavitas dan rasa nyeri (Koch Mariana et al., 2023).

Hingga saat ini, prevalensi karies gigi di Indonesia masih tergolong tinggi, di mana berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI), angka karies pada remaja usia 10–14 tahun tercatat sebesar 41,4% (Farhani et al., 2023). Hal tersebut menegaskan bahwa karies gigi masih merupakan ancaman serius bagi kesehatan gigi dan mulut yang menuntut upaya pencegahan secara terus-menerus. Perkembangan dan tingkat keparahan penyakit ini sangat dipengaruhi oleh perilaku perawatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari (Rusmali et al., 2023).

Kelompok usia remaja merupakan kelompok yang sangat rentan karena berada pada fase transisi yang ditandai oleh perubahan biologis, psikologis, dan perilaku (Santrock, 2022). Pada rentang usia ini, sebagian besar gigi permanen telah erupsi secara lengkap, namun kemandirian remaja dalam menjaga kebersihan mulut sering kali belum terbentuk secara optimal. Hal ini diperparah dengan pola konsumsi makanan dan minuman tinggi gula serta frekuensi jajan yang meningkat di lingkungan pergaulan mereka (Arum et al., 2020).

Dampak karies pada remaja tidak hanya terbatas pada masalah fisik seperti nyeri, tetapi juga berdampak pada penurunan kualitas hidup secara keseluruhan. Selain itu, karies dapat memengaruhi kepercayaan diri remaja dalam interaksi sosial akibat munculnya rasa tidak nyaman dan gangguan estetika (Silitonga & Wisnuwardani, 2025). Mengingat kerusakan pada fase ini bersifat permanen, maka upaya promotif melalui perbaikan kebiasaan sehari-hari menjadi sangat mendesak untuk dilakukan (Rindiani et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan pemahaman mendalam mengenai gambaran nyata perilaku remaja terkait kesehatan gigi mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut dan Kejadian Karies pada Remaja".

B. Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran kebersihan gigi dan mulut dan karies pada anak SMP Negeri 18 Palembang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak SMP Negeri 18 Palembang?
2. Bagaimana gambaran karies gigi pada anak SMP Negeri 18 Palembang?
3. Bagaimana gambaran kebiasaan konsumsi makanan dan minuman manis pada anak SMP Negeri 18 Palembang?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mendeskripsikan gambaran kebersihan gigi dan mulut dan kejadian karies gigi pada remaja.
2. Tujuan Khusus
 - a. Diketahui tingkat kebersihan gigi dan mulut pada remaja SMP Negeri 18 Palembang.
 - b. Diketahui gambaran kejadian karies gigi pada remaja SMP Negeri 18 Palembang.
 - c. Diketahui gambaran kebiasaan konsumsi makanan dan minuman manis pada remaja SMP Negeri 18 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memperluas cakrawala serta memberikan pemahaman mendalam bagi peneliti mengenai status kebersihan rongga mulut dan prevalensi karies gigi pada kelompok remaja.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Sebagai bahan referensi dan informasi tambahan dalam pengembangan pendidikan serta promosi kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

3. Bagi Sasaran Penelitian

Memberikan wawasan mendalam mengenai perilaku berisiko yang memicu karies gigi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, MJ. (2025). Hubungan Konsumsi Jajanan dan Kebiasaan Menyikat Gigi terhadap Karies Gigi. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi (JITEKGI)*, 21(1), 10-20
- Aldilawati, S., Ilmianti, & Hidayat, N. (2025). Analisis Hubungan Antara Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Mulut dengan Skor DMFT dan OHIS. *Jurnal Interdental*, 21(2), 242–248.
- Alkarad, L., Alkhouli, M., & Dashash, M. 2023. Remineralization of teeth with casein phosphopeptide-amorphous calcium phosphate: Analysis of salivary pH and the rate of salivary flow. *BDJ Open*, 9(1), 16.
- Angjelova, A., Jovanova, E., Polizzi, A., Leonardi, R., & Isola, G. 2025. Effects of antiseptic formulations on oral microbiota and related systemic diseases: A scoping review. *Antibiotics*, 14(8), 815.
- Ardhana, T. 2024. Gambaran pengetahuan tentang karies gigi dan status karies gigi pada siswa SD Negeri 138 Palembang tahun 2024 [Karya Tulis Ilmiah, Poltekkes Kemenkes Palembang]. RAMA Poltekkes Palembang.
- Arum, YP, Maritasari, DY, & Antoro, B. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada remaja. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 10(1), 22–31.
- Baker, A. E., Galván, A., & Fuligni, A. J. 2025. The connecting brain in context: How adolescent plasticity supports learning and development. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 71, 101486.
- Berdina, A. N., Maryana, & Anggraini, R. B. (2024). Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Konsumsi Makanan Minuman Manis dan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Karies Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Baru Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 11(2), 266-275
- Damayanti, Y. D., & Patanda, A. 2025. Cognitive metamorphosis: Optimizing chemistry understanding through numeration-visual integrated methods for 3T students. *Jurnal Media Informatika (JUMIN)*, 6(6), 2994-3000.
- Das, A., Patro, S., Simnani, F. Z., Singh, D., Sinha, A., Kumari, K., Rao, P. V., Singh, S., Kaushik, N. K., Panda, P. K., Suar, M., & Verma, S. K. 2023. Biofilm modifiers: The disparity in paradigm of oral biofilm ecosystem. *Biomedicine & Pharmacotherapy*, 164, 114966.

- Fadhilah, J., Alhawaris, & Kuntari, I. D. 2024. Gambaran tingkat pengetahuan pelajar terhadap penggunaan alat pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SMP Negeri 1 Tanjung Redeb. *Mulawarman Dental Journal*, 4(2), 76-83.
- Farhani, N. A. L., Nugroho, C., dan Primawati, R. S. 2023. Hubungan kondisi gigi berjejal dengan pengalaman karies pada siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 5(1), 68–75.
- Fida Rahmani, Nasri, Ratna Willis, & Intan Liana. (2025). Hubungan Pengetahuan Dengan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN Lheu Blang Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Republik Indonesia*, 2(9), 520–527.
- Hagman, J., Wide, U., Werner, H., & Hakeberg, M. 2021. Oral health and oral health behavior in young adults with caries disease. *BDJ Open*, 7, 28.
- Hakim, L., Afrinis, N., & Alini, A. (2025). Hubungan Frekuensi, Waktu Menyikat Gigi dan Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 4(1), 18–28.
- Himawati, Marlin, Sherliani, Karina Berlian, Firdaus, Syifa, Shafarkiani, Kania Putri N., Aprilyani, Yola Putri M., & Prisilia, Shela D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dengan Indeks DMF-T Pelajar SMP di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeunying. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi*, 19(1), 38–44.
- Jamil, M. 2025. The impact of diet on oral health: A systematic review. *Premier Journal of Dentistry*, 4, 100006.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Laporan Nasional Riskesdas 2022 .
- Koch Mariana, N., Raule Henry, J., & Dotu, R. 2023. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1, 22–30.
- Lauddin, T., Afrilia, ZA, & Jafar, MS (2025). Status karies dan kebersihan mulut menggunakan indeks DMFT, DEFT, dan OHI-S. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(1), 28–34.
- Li, X., Awan, A. U. R., & Chen, T. 2025. Parental autonomy support, peer relationship, and adolescent future orientation: A moderated chain mediation
- Mariati, N. W., Wowor, V. N. S., & Tasya, M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Desa Wori. *E-GiGi*, 12(2), 199–206. <https://doi.org/10.35790/eg.v12i2.51333>

- Niu, Q., Chen, S., Bai, R., Lu, Y., Peng, L., Han, B., & Yu, T. 2024. Dynamics of the oral microbiome during orthodontic treatment and antimicrobial advances for orthodontic appliances. *iScience*, 27(12), 111458.
- Nuryeni, N., Sunnati, S., & Erlina, E. 2023. Sosialisasi dan edukasi pengetahuan karies gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JOMPARND)*, 2(2), 171-177.
- Pernanda, I. M. D., Senjaya, A. A., & Dyah, N. M. G. A. S. 2024. Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi molar satu permanen pada siswa kelas III dan IV di SD No. 5 Batubulan Kangin. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 11(2), 567-572.
- Putri, RA, Nugroho, C., & Lestari, D. (2022). Gambaran indeks DMFT pada remaja sekolah menengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 101–108.
- Rachmawati, F. D., Prasetyowati, S., & Mahirawatie, I. C. 2023. Pengetahuan tentang karies pada siswa sekolah dasar kelas IV dan V. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 4(3), 110-122.
- Rakhmawati, N. S., Budiono, I., & Rustiana, E. R. 2020. Determinan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada remaja. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 1153-1160.
- Ramadanty, D. D., Suminar, E., & Zuhroh, D. F. (2024). Hubungan Pengetahuan, Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Remaja di One Icon Dental Clinic Gresik. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 266-277
- Rusmali, R., Abadi, M. T., Sartika, M., Kristianto, J., & Yulita, I. 2023. Kejadian Karies Gigi Kebersihan Mulut Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Remaja Putri Berdasarkan Daerah Tinggal. *Jurnal Health Sains*, 4(1), 134–145. <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i1.662>
- Sari, NP, Utami, S., & Kurniawan, A. (2023). Hubungan perilaku menyikat gigi dengan kejadian karies pada remaja. *Jurnal Kesehatan* , 14(1), 55–63.
- Silitonga, H. E., & Wisnuwardani, R. W. 2025. Hubungan Antara Karies Gigi Dengan Self-Esteem Pada Remaja The Relationship Between Dental Caries And Self-Esteem In Adolescent. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 7(1), 24–28.
- Tahir, E. S., & Mulyono, P. (2024). Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Remaja. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 3(2), 74-79

- Widyastuti, N., dkk. (2025). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi*, 24(1), 46–52.
- Wulandari, F., Prasetyo, E., & Handayani, L. (2023). Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies pada siswa. *Jurnal Ilmu Kesehatan* , 11(2), 120–128.